

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai kondisi sosial ekonomi petani terdampak alih fungsi lahan di Lima Puluh Kota yang dilakukan di nagari Guguak VIII Koto dapat disimpulkan bahwa:

Alih fungsi lahan pertanian sawah merupakan suatu perilaku atau tindakan masyarakat khususnya yang dilakukan oleh masyarakat tani sebagai upaya pemenuhan kebutuhan yang lebih baik. Alih fungsi lahan yang terjadi di sini adalah berupa perubahan fungsi lahan yang awalnya dimanfaatkan sebagai usaha tani sawah yang beralih menjadi berbagai bangunan baik perumahan maupun pertokoan.

Dengan adanya fenomena pengalih fungsian lahan sawah tersebut secara langsung berpengaruh positif maupun negatif pada kehidupan sosial maupun ekonomi para aktor yang terlibat dalam usaha pertanian tersebut baik pemilik lahan pertanian yang menginginkan adanya penambahan dalam hasil pemanfaatan lahan maupun pada petani penggarap yang biasanya menggantungkan penghidupannya pada usaha pertanian sawah tersebut merasakan dampak yang sangat signifikan pada penurunan penghasilan yang memaksa mereka mencari inovasi pemasukan lain baik dengan cara beternak maupun usaha lain penunjang penghasilan mereka.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan di nagari Guguak VIII Koto, terdapat beberapa saran maupun masukan dalam penulisan skripsi ini, sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat yang hendak melakukan alih fungsi lahan hendaknya mencari alternatif lahan lain agar tidak berdampak buruk pada tingkat produksi yang menurun serta tidak berdampak buruk pada penghidupan masyarakat tani penggarap yang pada dasarnya menggantungkan penghidupannya dengan menggarap lahan sawah.
2. Masyarakat tani penggarap memang semestinya mencari variasi penghasilan lain agar tidak terlalu bergantung pada penghasilan dalam menggarap lahan sawah.

